

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Botani Tanaman Pepaya (<i>Carica papaya</i> L.)	5
B. Morfologi Tanaman Pepaya	5
C. Syarat Tumbuh Tanaman Pepaya	9
D. Faktor yang Mempengaruhi Perkecambahan	10
E. Tipe Perkecambahan	13
F. Proses Perkecambahan Benih	13
G. Kualitas dan Mutu Benih	14
H. Dormansi Benih	15
I. Giberelin sebagai Pematah Dormansi	19
J. Kerangka Pemikiran	21
K. Hipotesis	23

III. METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Waktu dan Tempat	24
B. Alat dan Bahan	24
C. Metode Penelitian	24
D. Pelaksanaan Penelitian	26
E. Parameter Pengamatan	29
F. Analisis Data	34
IV. HASIL DAN ANALISIS HASIL	35
A. Perkecambahan	35
B. Pembibitan	37
1. Tinggi Tanaman (cm)	37
2. Jumlah Daun (helai)	38
3. Luas Daun (cm ²)	40
4. Bobot Segar Bibit (g)	41
5. Bobot Kering bibit (g)	43
6. Volume Akar (ml)	44
V. PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN	48
A. Pembahasan	48
1. Perkecambahan	48
2. Pembibitan	52
B. Kesimpulan	59
C. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Rerata Daya Berkecambah (%), Potensi Tumbuh Maksimum (%), Indeks Vigor, Kecepatan Tumbuh (%/etmal) dan Koefisien Germinasi	36
2.	Rerata Tinggi Tanaman Umur 5, 6 dan 7 MST (cm)	38
3.	Rerata Jumlah Daun Umur 5, 6 dan 7 MST (helai)	39
4.	Rerata Luas Daun Umur 5, 6 dan 7 MST (cm ²)	40
5.	Rerata Bobot Segar Bibit Umur 5, 6 dan 7 MST (g)	42
6.	Rerata Bobot Kering Bibit Umur 5, 6 dan 7 MST (g)	43
7.	Rerata Volume Akar Umur 5 MST (ml)	44
8.	Rerata Volume Akar Umur 6 dan 7 MST (ml)	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Pemilihan Buah Pepaya yang Masak Fisiologis	83
2. Pemotongan buah pepaya pada bagian ujung, tengah dan Pangkal	83
3. Penghilangan sarkotesta dengan abu gosok	83
4. Pengeringan benih pepaya dengan cara kering angin	83
5. Pengecekan kadar air benih pepaya dengan seed moisture meter	83
6. Perendaman benih pepaya dalam larutan giberelin	83
7. Perkecambahan benih pepaya	84
8. Perkecambahan G0B1-I, G1B1-I, G2B1-II, G3B1-II pada umur 14 HST	84
9. Perkecambahan G0B1-I, G1B1-I, G2B1-II, G3B1-II pada umur 21 HST	84
10. Pembibitan pepaya	84
11. Tanaman korban G3B1-I, G3B2-III, G3B3-III pada umur 5 MST	84
12. Tanaman korban G0B1-III, G0B2-I, G0B3-III pada umur 5 MST	84
13. Tanaman korban G1B1-I, G1B2-I, G1B3-I pada umur 5 MST	85
14. Tanaman korban G2B1-II, G2B2-I, G2B3-II pada umur 5 MST	85
15. Tanaman korban G0B3-II, G1B3-II, G1B3-II, G3B3-III pada umur 5 MST	85
16. Tanaman korban G0B2-III, G1B2-I, G2B2-I, G3B2-III pada umur 5 MST	85
17. Tanaman korban G0B1-I, G1B1-I, G2B1-II, G3B1-II pada umur 5 MST	85
18. Tanaman sampel G3B1-1, G3B2-III, G3B3-III pada umur 5 MST	85
19. Tanaman sampel G0B3-II, G1B3-II, G2B3-II, G3B3-III pada umur 5 MST	86
20. Tanaman sampel G0B1-III, G0B2-I, G0B3-III pada umur 5 MST	86
21. Tanaman sampel G2B1-II, G2B2-I, G2B3-II pada umur 5 MST	86
22. Tanaman sampel G1B1-I, G1B2-I, G1B3-I pada umur 5 MST	86
23. Tanaman sampel G0B1-I, G1B1-I, G2B1-II, G3B1-II pada umur 5 MST	86
24. Tanaman sampel G0B2-III, G1B2-I, G2B2-I, G3B2-III pada umur 5 MST	86
25. Penimbangan bobot segar tanaman	87

26.	Pengovenan tanaman korban	87
27.	Pengkukuran volume akar	87
28.	Tanaman sampel G3B1-I, G3B2-III, G3B3-III pada umur 6 MST	87
29.	Tanaman sampel G0B1-I, G1B1-I, G2B1-II, G3B1-II pada umur 6 MST	87
30.	Tanaman sampel G0B1-III, G0B2-I, G0B3-III pada umur 6 MST	87
31.	Tanaman sampel G1B1-I, G1B2-I, G1B3-I pada umur 6 MST	88
32.	Tanaman sampel G2B1-II, G2B2-I, G2B3-II pada umur 6 MST	88
33.	Tanaman sampel G0B2-III, G1B2-I, G2B2-I, G3B2-III pada umur 6 MST	88
34.	Tanaman sampel G0B3-II, G1B3-II, G2B3-II, G3B3-III pada umur 6 MST	88
35.	Tanaman korban G0B1-III, G0B2-I, G0B3-III pada umur 7 MST	88
36.	Tanaman korban G1B1-I, G1B2-II, G1B3-I pada umur 7 MST	88
37.	Tanaman korban G2B1-II, G2B2-I, G2B3-II pada umur 7 MST	89
38.	Tanaman korban G0B3-II, G1B3-II, G2B3-II, G3B3-II pada umur 7 MST	89
39.	Tanaman korban G0B1-I, G1B1-II, G2B1-III, G3B1-II pada 7 MST	89
40.	Tanaman korban G0B2-III, G1B2-I, G2B2-I, G3B2-III pada umur 7 MST	89
41.	Tanaman korban G3B1-I, G3B2-III, G2B1-II, G3B3-III pada umur 7MST	89
42.	Tanaman sampel G0B3-II, G1B3-II, G2B3-II, G3B3-III pada umur 7 MST	89
43.	Tanaman sampel G3B1-I, G3B2-III, G3B3-III pada umur 7 MST	90
44.	Tanaman sampel G2B1-II, G2B2-I, G2B3-II pada umur 7 MST	90
45.	Tanaman sampel G0B1-III, G0B2-I, G0B3-III pada umur 7 MST	90
46.	Tanaman sampel G1B1-I, G1B2-I, G1B3-I pada umur 7 MST	90
47.	Tanaman sampel G0B2-III, G1B2-I, G2B2- I, G3B2-III pada umur 7 MST	90
48.	Tanaman sampel G0B1-I, G1B1-I, G2B1-II, G3B1-II pada umur 7 MST	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Tata Letak Percobaan Langkah I dan II	66
II. Tata Letak Tanaman Tiap Satuan Percobaan Langkah II	67
III. Jadwal Penelitian	68
IV. Sidik Ragam Daya Berkecambah, Potensi Tumbuh Maksimum, Indeks Vigor	69
V. Sidik Ragam Kecepatan Tumbuh dan Koefisien Germinasi	70
VI. Sidik Ragam Tinggi Bibit Umur 5, 6 dan 7 MST	71
VII. Sidik Ragam Jumlah Daun Umur 5, 6 dan 7 MST	72
VIII. Sidik Ragam Luas Daun Umur 5, 6 dan 7 MST	73
IX. Sidik Ragam Bobot Segar Bibit Umur 5, 6 dan 7 MST	74
X. Sidik Ragam Bobot Kering Bibit Umur 5, 6 dan 7 MST	75
XI. Contoh Perhitungan Sidik Ragam dan DMRT Volume Akar Umur 5 MST	76
XII. Sidik Ragam Volume Akar Umur 6 dan 7 MST	82
XIII. Kegiatan Pelaksanaan Penelitian	83